

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2017) Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (*angka*) yang adalah dengan metode statistika. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Azwar, 2017). Metode pendekatan korelasional pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati hubungan antara variable keimanan dengan variabel kenakalan remaja pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara Keimanan dengan kenakalan remaja pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) sebagai variabel X yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat juga dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

variabel lain yang ingin diketahui. Variabel bebas ini dipilih dan sengaja dimanipulasi agar ditemukan efeknya terhadap variabel lain tersebut sehingga dapat diamati dan diukur (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu Keimanan.

2. Variabel Terikat (*dependen variabel*) sebagai variabel Y yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, hilang timbulnya, besar kecilnya atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel yang dimaksud (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu Kenakalan Remaja.

Variabel Bebas (X): Keimanan

Variabel Terikat (Y): Kenakalan Remaja

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi dari variabel - variabel yang telah ditentukan dan dirumuskan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keimanan

Iman itu harus diikrarkan dengan hati kemudian diucapkan dengan lisan dan diwujudkan dengan amal perbuatan, iman bukan sekadar persoalan teologis, tetapi merupakan konstruksi psikologis yang dapat dijelaskan dan diukur. Iman dipahami sebagai proses kejiwaan yang

mencakup kognisi (keyakinan), afeksi (perasaan), dan konasi (kemauan bertindak), yang menjadi dasar perilaku keagamaan. Pada variabel bebas yaitu variabel keimanan meliputi dimensi - dimensi di dalamnya yaitu dimensi keyakinan (*tashdiq al-qalb*) dan dimensi sikap atau perasaan (*'amal al-qalb*).

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah suatu perilaku negatif atau tindakan menyimpang dari standar dan aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat yang dilakukan oleh para remaja. Pada variabel terikat yaitu variabel kenakalan remaja terdapat aspek - aspek yang meliputi Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, Kenakalan yang menimbulkan korban materi, Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, dan Kenakalan yang melawan status.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi merupakan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang T.A 2024/2025 yang berjumlah 850 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Data Siswa MAN 3 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah
1.	X	243 orang
2.	XI	322 orang
3.	XII	285 orang
Jumlah		850 orang

Sumber data: Guru BK MAN 3 Kota Padang, 2025

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian dan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota sesuai dengan populasi dengan jenis *random sampling*. Azwar (2017) menjelaskan *random sampling* yaitu menetapkan anggota populasi yang akan menjadi anggota populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk diambil sebagai sampel.

Berdasarkan pendapat di atas, sample yaitu bagian dari populasi yang menjadi sumber sasaran dalam penelitian yang akan diteliti secara mendalam untuk mendapatkan hasil peneliti. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan tabel penentu jumlah sampel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

N	S		
	1%	5%	10%
850	373	247	205

Sumber: Tabel Penentuan Sampel Isaac dan Michael

Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yaitu sebanyak 850

siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel 3.2 di atas, menunjukkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 247 siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menjelaskan alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sugiyono (2019) menjelaskan skala likert yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Item *favorable* berisi keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan item *unfavorable* item yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2017). Skala likert yang terdiri dari komponen sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N) tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) untuk skala kenakalan remaja dan sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N) tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) untuk skala keimanan.

Tabel 3.3
Model Skala Likert Keimanan

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.4
Model Skala Kenakalan Remaja

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Keimanan

Skala keimanan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala keimanan oleh Siti Asarah (2022) untuk meneliti mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929. Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti guna menyesuaikan dan mempermudah penelitian. Sesuai kode etik yang berlaku, peneliti menghubungi pemilik skala guna mendapat izin untuk menggunakan skala ini dalam proses pengerjaan skripsi melalui email secara langsung.

Penyusunan skala ini berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Shodiq (2017). Dimensi-dimensi tersebut meliputi dimensi keyakinan (*tasdiq al-qab*) dan dimensi sikap atau perasaan (*'amal al-qalb*). Terdapat 40 item yang terdiri dari dua kategori item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Blueprint* skala keimanan dapat dilihat pada

tabel berikut;

Tabel 3.5
***Blueprint* Skala Keimanan Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keyakinan (<i>Tashdiq al-Qalb</i>)	1, 16, 18, 19, 17, 24, 26, 27, 28, 29, 37, 36, 35	6, 21, 23, 25, 20, 22, 31, 33, 30, 32, 34, 39, 38	14
2	Sikap atau Perasaan (<i>Amal al-Qalb</i>)	2, 3, 4, 13, 10, 40, 9	5, 8, 7, 11, 14, 12, 15	18
Total				32

2. Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala kenakalan remaja oleh Shima Ainur Rofi (2024), untuk meneliti siswa SMPN 1 Wajak dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801. Skala ini kemudian dimodifikasi lagi oleh peneliti guna menyesuaikan dan mempermudah penelitian. Sesuai kode etik yang berlaku, peneliti menghubungi pemilik skala guna mendapatkan izin untuk menggunakan skala ini dalam proses pengerjaan skripsi melalui chat instagram secara langsung dan telah diizinkan untuk menggunakannya.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek-aspek dalam teori Jansen (1985, dalam Sarwono, 2016), aspek-aspek tersebut meliputi kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain, dan kenakalan yang melawan status. Terdapat 44 item yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Blueprint* skala kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Kenakalan Remaja Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	1, 2, 3, 7, 8, 9	4, 5, 6, 10, 11, 12	12
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	13, 14, 15, 17, 16, 23	19, 18, 21, 20, 22, 30	12
3	Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	26, 24, 27, 25	32, 28, 31, 29	8
4	Kenakalan yang melawan status	33, 34, 37, 35, 36, 44	39, 38, 41, 42, 40, 43	12
Total				44

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan terlebih dahulu sebelum alat ukur digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga item-item yang digunakan benar-benar layak untuk dipakai. Uji coba skala penelitian dilaksanakan pada 1 Agustus 2025 pada 30 siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.

1. Uji validitas

Validitas yaitu tes akurat yang digunakan untuk membuktikan ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam suatu penelitian (Azwar, 2017). Pengukuran yang dilakukan melalui validitas tinggi menghasilkan data yang valid sehingga memberi suatu gambaran dari variabel yang sesuai dengan tujuan pengukuran pada penelitian terkait (Sugiyono, 2019). Penelitian memakai validitas isi dengan menggunakan pendapat ahli (*judgment expert*), skala keimanan sudah di *expert judgement* oleh ahli yaitu Dr. Junizar Suratman, M.Ag dan Rahman Pranovri Putra, M.Psi,

sedangkan skala kenakalan remaja sudah di *expert judgement* oleh ahli yaitu Indah Andika Octavia, M.A dan Rahman Pranovri Putra, M.Psi.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen pada sampel yang digAspekunakan sekitar 30 orang (Sugiyono, 2019). Dan uji coba ini dilaksanakan di sekolah MAN 2 Kota Padang. Koefisien validitas memiliki makna jika rentan angka dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r = 0.30$ (Sugiyono, 2019). Uji validitas butir skala keimanan dan kenakalan remaja menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for windows*.

a. Analisis item instrumen keimanan

Berdasarkan hasil uji daya beda item pada skala keimanan dengan bantuan SPSS 20.0 for windows, maka didapatkan dari 40 item pernyataan pernyataan untuk variabel keimanan, dinyatakan 39 item yang memenuhi standar uji beda daya dalam *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0.30. Kemudian terdapat item yang tidak memenuhi standar uji beda daya sebanyak 1 item. Namun dikarenakan terdapat banyak item yang memenuhi standar uji daya beda >0.30 , dengan pertimbangan jumlah item yang terlalu banyak akan memberatkan sampel penelitian dalam pengisian skala pada saat penelitian nanti, maka peneliti akan memilih item-item dengan standar daya beda yang paling tinggi dengan cara merangking, kemudian akan membuang beberapa item dengan koefisien korelasi yang

terendah, meskipun standar daya beda item mencapai 0.30 atau lebih. Skor *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0.30 yaitu 0.541 - 0.912.

Dengan demikian setelah item pernyataan pada skala keimanan dilakukan uji daya beda dan memilih item yang dilakukan dengan meranking item yang memiliki koefisien korelasi dari yang terendah hingga tertinggi, maka terdapat 32 item pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada skala penelitian.

Adapun sebaran untuk item instrumen skala keimanan setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Keimanan Setelah Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keyakinan (<i>Tashdiq al-Qalb</i>)	1, 16*, 18, 19*, 17, 24*, 26, 27*, 28, 29, 37, 36, 35	6*, 21*, 23 22, 20, 25*, 31, 33, 30, 32, 34, 39, 38	14
2	Sikap atau Perasaan (<i>Amal al-Qalb</i>)	2, 3, 4, 13, 10, 40, 9*	5, 8, 7, 11, 14, 12, 15	18
Total				32

Angka yang berbintang adalah item gugur

b. Analisis item instrumen kenakalan remaja

Berdasarkan hasil uji daya beda item pada skala kenakalan remaja dengan bantuan SPSS 20.0 for windows, maka didapatkan dari 44 item pernyataan pernyataan untuk variabel kenakalan remaja, dinyatakan 33 item yang memenuhi standar uji beda daya dalam *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0.30. Skor *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0.30 yaitu 0.532 - 0.161.

Kemudian terdapat item yang tidak memenuhi standar uji beda daya sebanyak 11 item.

Adapun sebaran untuk item instrumen skala kenakalan remaja setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Blueprint Skala Kenakalan Remaja Setelah Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	1*, 2*, 3, 7, 8, 9	4*, 5*, 6, 10, 11, 12	8
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	13, 14, 15, 17, 16, 23	19, 18, 21, 20, 22, 30	12
3	Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	26, 24*, 27, 25	32*, 28*, 31, 29	4
4	Kenakalan yang melawan status	33*, 34, 37, 35*, 36*, 44	39, 38, 41, 42, 40, 43	9
Total				33

Angka yang berbintang adalah item gugur

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur artinya sejauh mana hasil pengukuran dalam suatu penelitian sehingga dapat dipercaya (Azwar, 2017). Suatu alat ukur dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila alat ukur yang digunakan reliabel atau menghasilkan skor yang stabil dan dapat dipercaya. Reliabilitas juga didefinisikan sebagai alat ukur yang mampu menghasilkan hasil yang relatif sama walaupun diujikan kembali (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk mengukur konsistensi internal pada instrumen penelitian dengan bantuan *Cronbach's Alpha* pada SPSS 20.0 for windows. Hasil uji coba

instrumen keimanan dan kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Keimanan
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.965	40

Sumber : SPSS IBM Statistik 20.00 for windows

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Kenakalan remaja
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.946	44

Sumber : SPSS IBM Statistik 20.00 for windows

Berdasarkan tabel 3.8 dan 3.9 dapat dilihat, skor koefisien reliabilitas skala keimanan sebesar $r = 0.965$. Sedangkan koefisien reliabilitas skala kenakalan remaja sebesar $r = 0.946$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala keimanan dan kenakalan remaja dapat diterima dan bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti apabila seluruh data dari subjek telah terkumpul dan telah dilakukan pengelompokan data, menyajikan data dan melakukan perhitungan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Azwar, 2017). Uji reliabilitas penelitian menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS (Statistical Packages for Social Science) 20.00 for windows*. Analisis data menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi secara normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2019). Uji normalitas ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian dilakukan menggunakan program yaitu SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga, apabila hasil menunjukkan besar dari 0,05 maka data sebaran dapat dikatakan normal dan kecil dari 0,05 maka data tidak normal (Sugiyono, 2019).
2. Uji linearitas, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel terikat dengan variabel bebas pada penelitian ini. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS 20,0 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05 yang mana variabel akan dapat dikatakan mempunyai hubungan linear jika mempunyai nilai signifikansi pada linear kecil daripada 0,05 (Sugiyono, 2019).
3. Uji hipotesis, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada korelasi negatif antara keimanan dengan kenakalan remaja pada siswa di MAN 3 Kota Padang. Perhitungan korelasi pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Pearson dan uji hipotesis ini dibantu dengan program *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) versi 20.0 *for windows* dengan ketentuan nilai signifikansi < 0.05 . Jika nilai signifikansi yang didapat berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.